

**ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM
MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA BAKPIA UD PIA
TULIP**

SKRIPSI



Disusun Oleh :
GREGORIUS AGUNG
NIM : 2017110087

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2021**

**ANALISIS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM
MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA BAKPIA UD PIA
TULIP**

RINGKASAN

Di era modernisasi seperti sekarang ini, banyak pelaku bisnis perorangan dan perkumpulan bersaing dengan jenis bisnis yang hampir sama untuk mendapatkan keuntungan dan masih bisa mengikuti keuntungan tersebut. Oleh karena itu, untuk memperbesar keuntungan, beberapa pelaku bisnis memanfaatkan metodologi cost profisiensi, salah satunya dengan menjalankan framework Movement Based Costing (ABC). Pemeriksaan ini bertujuan untuk menentukan perbedaan harga barang yang dibuat dengan menggunakan kerangka Movement Based Costing dalam pembuatan Bakpia UD Pia Tulip. Dalam penelitian ini, menggunakan strategi yang pasti subyektif dan menggunakan teknik yang hampir berbeda dengan membandingkan teknik menghitung biaya pembuatan produk Bakpia yang telah diterapkan oleh UD Pia Tulip selama ini dengan menggunakan Action Based Costing Framework.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil perhitungan biaya produksi di UD Pia Tulip antara sistem konvensional dan sistem Action Based Costing. Estimasi biaya pembuatan dengan menggunakan sistem Action Based Costing memberikan hasil yang lebih mahal dibandingkan dengan sistem konvensional, yaitu bakpia isi kacang hijau dan bakpia isi coklat, sedangkan bakpia isi kacang merah lebih murah. Perbedaan yang terjadi antara Biaya Penciptaan yang menggunakan Kerangka Adat dan kerangka Pembiayaan Berbasis Pergerakan adalah karena ketidaknyamanan Biaya Overhead Pabrik Pengolahan pada setiap item.

Kata Kunci: Biaya Penciptaan, Bakpia UD Pia Tulip, Action Based Costing (ABC).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, industri data dan inovasi semakin canggih dan berkembang pesat. Dengan kemajuan industri, sendi kehidupan individu telah berubah, mulai dari standar perilaku, cara hidup, cara individu berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, strategi kerja dan pertukaran moneter, pembukaan bisnis dengan seluk-beluk yang berbeda. Variasi dan perubahan hidup yang dihadapi dalam latihan. Kehidupan sehari-hari individu. Dengan kemajuan inovasi, saat ini dapat dibayangkan untuk merobohkan hampir semua bidang inovasi dan metodologi baru yang bergabung dengan alam semesta fisik, komputerisasi dan organik pada umumnya dan akan mengubah contoh kehidupan dan hubungan manusia (Trandrawinata: 2016).

Di tengah kekacauan kehidupan individu karena pandemi Coronavirus, banyak individu hidup dalam kerentanan. Oleh karena itu, setiap orang harus dapat berkembang dan inovatif untuk membuat pemikiran bisnis yang sesuai dengan kondisi saat ini. Sejujurnya, setiap negara bereaksi terhadap perubahan alam dan kontes inovasi modern sehingga menjadi ujian bagi pandemi Coronavirus dalam perbaikan mekanis yang dapat dilihat menjadi peluang bisnis.

Bisnis adalah suatu tindakan dimana untuk memperoleh suatu keuntungan bagi semua individu atau orang atau perkumpulan sehingga dengan latihan bisnis

setiap orang secara positif mencari keuntungan sehingga kebutuhan hidupnya terpenuhi. Tidak ada yang bekerja sama untuk mendapatkan keuntungan. (Griffin dan Ebert: 2017).

Persaingan sengit yang tak terhindarkan di dunia bisnis, terutama persaingan dari perusahaan sejenis seperti minuman, membuat perusahaan semakin dituntut untuk berusaha dengan sungguh-sungguh dan bergerak lebih cepat untuk menarik pembeli. Sehingga organisasi dapat melihat perilaku pembeli dalam elemen-elemen yang mempengaruhi pilihan pembelian dalam mengiklankan suatu barang. Organisasi itu mungkin akan menambah manfaat (benefit). Benefit atau manfaat adalah suatu kebutuhan yang telah dipenuhi dari keuntungan yang didapat dari klien atas tenaga kerja dan produk yang dihasilkan karena pengeluaran yang ditimbulkan untuk memasukkan biaya yang digunakan untuk pengiriman tenaga kerja dan produk. (Warren, dkk, 2015).

Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan dapat menggunakan berbagai teknik yang dapat dipertahankan dan dijalankan, seperti kerangka inisiatif biaya, yang merupakan prosedur yang diselesaikan dengan membuat produk dengan harga lebih rendah dengan jenis nilai yang agak mirip dibandingkan dengan para pesaingnya. Otoritas biaya adalah sesuatu yang dapat dilakukan organisasi, khususnya dengan memberikan produk dengan biaya lebih rendah daripada pesaing (Thompson, Strickland dan Bet, 2012).

Dalam ukuran bisnis, faktor yang paling mempengaruhi keuntungan adalah biaya. Benefit merupakan salah satu variabel penting dalam kesehatan organisasi.

Manfaat akan meningkat jika biaya dialokasikan dengan cara yang efektif dan kuat untuk mengurangi biaya yang ditimbulkan oleh organisasi. Biaya juga dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga produk yang akan digunakan sebagai alasan untuk menentukan harga jual.

Untuk mengirimkan barang dengan harga minimal, organisasi dapat melakukan produktivitas biaya dengan mengurangi jumlah perolehan bahan mentah. Banyak organisasi dapat membuat produktivitas biaya dengan mengurangi jumlah perolehan bahan mentah. Ada banyak hal yang dapat mengurangi jumlah pembelian bahan mentah, misalnya dengan mengarahkan tender ke penyedia dan melakukan keterampilan biaya dalam interaksi pembuatan. Karena dengan mahir dalam membeli bahan mentah, produktivitas biaya dalam perusahaan juga dapat menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan biaya produksi untuk produk dengan biaya minimal dengan kualitas yang sama.

Action Based Costing menurut Siregar, et al (2014), adalah rencana perhitungan biaya yang mengingat biaya aset untuk substansi biaya, seperti barang, administrasi atau pembeli tergantung pada latihan, dan latihan yang diperlukan menggunakan aset yang menyebabkan biaya. Dengan ini, kerangka Pembiayaan Berbasis Pergerakan dapat memberikan data pengeluaran yang lebih tepat.

Dengan mengubah interaksi estimasi biaya ke Action Based Costing Framework, organisasi dapat membuat perubahan biaya yang lebih menarik dan

produktif (Mulyadi, 2014) Action Based Costing adalah kerangka data biaya yang terletak untuk memberikan total data tentang latihan untuk memberdayakan staf organisasi untuk menangani latihan. Kerangka kerja data ini menggunakan latihan sebagai premis serta pengurangan biaya dan jaminan yang tepat dari item/administrasi sebagai tujuan.

UMKM merupakan penggerak kebangkitan ekonomi bagi Negara dan UMKM juga memiliki kontribusi atau peran yang besar bagi suatu negara seperti memperluas lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja, serta menyediakan masyarakat berpenghasilan rendah untuk melakukan kegiatan ekonomi produktif (Suhendri et.all, 2017).

Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh UKM dalam mendukung efisiensi biaya produksinya adalah penerapan biaya standar. Dengan adanya standar perhitungan biaya yang dilakukan oleh pelaku usaha UMKM maka terdapat batasan biaya yang harus dikeluarkan dan tidak dapat dikeluarkan oleh pelaku usaha UMKM. Oleh karena itu, biaya standar berperan penting dan membantu dalam pengendalian kegiatan produksi dan perampingan biaya produksi yang berkaitan dengan peningkatan laba agar lebih optimal.

Bakpia UD Pia Tulip merupakan usaha perorangan yang bergerak di bidang kuliner yang memiliki beberapa varian rasa dan harga yang terjangkau. Saat ini, Pia Tulip sudah ada selama kurang lebih 10 tahun. Produk Bakpia UD Pia Tulip juga bisa didapatkan di pusat oleh-oleh Malang. Namun Bakpia UD Pia

Tulip juga fokus pada masyarakat sekitar dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Activity Based Costing System Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi Pada Bakpia UD Pia Tulip”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan yang telah diuraikan, permasalahan yang dapat dibentuk pada Bakpia UD Pia Tulip Apakah ada perbedaan biaya barang sesuai Action Based Costing Framework”.

1.3. Tujuan Penelitian

Pengujian ini berencana untuk memutuskan hubungan biaya pos-pos dengan menggunakan perhitungan Movement Based Costing Framework pada Bakpia UD Pia Tulip.

1.4. Manfaat Penelitian

Eksplorasi ini diandalkan untuk memberikan manfaat bagi berbagai perkumpulan, khususnya sebagai berikut:

a. Bagi penulis sendiri

Eksplorasi ini dapat menambah informasi dan pengalaman yang tentunya akan sangat berharga untuk kedepannya.

b. Untuk Bakpia UD Pia Tulip

Hasil dari pemeriksaan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Bakpia UD Pia Tulip sebagai bahan informasi atau ide untuk lebih mengembangkan

pelaksanaan dan penetapan suatu sistem organisasi, khususnya dalam peningkatan kapasitas dan pekerjaan data dalam jangka waktu berikutnya.

C. Untuk pihak lain

Konsekuensi dari investigasi ini diandalkan untuk menjadi berharga untuk memperluas informasi dan menjadi referensi atau kontribusi untuk mengeksplorasi spesialis masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Firdaus AD dan Wasilah. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ackaradejruangsri P. 2013. "The Effect of Product Quality Attributes on Thai Consumers Buying Decisions". *Ritsumeikan Journal of Asia Pacific Studies* 33:14–24.
- Agustina Nurul, N.S. 2014. "Penerapan *Activity Based Costing (ABC) System* Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 10: 06-07.
- Ahmad dan Kamarudin. 2017. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikanto dan Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bustami dan Bastian. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dunia dan Firdaus A. 2018. *Akuntansi Biaya*. Edisi Revisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Griffin RW dan Ebert R.J. 2007. *Akuntansi Bisnis*. Edisi Ke-8. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kamarudin. 2017. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kautsar R dan Mochammad F. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Indeks: Jakarta.
- Martiman. 2014. "Strategi Pemasaran Barang dan Jasa Perusahaan Melalui Media Iklan". *Jurnal Ilmiah Widya*. Vol 2:55–63.
- Moleong dan Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi Ke-5*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Ke empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Raharsari D, Dwiatmanto dan Devi FA. 2015. "Penerapan *Activity Based Costing System* Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi: Studi pada Perusahaan Malang Indah Genteng Rajawali ". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 20 No. 1, 2015.
- Riwayadi. 2017. *Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional Dan Kontemporer*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosalina Y dan Evalina S. 2015. "Kajian Perubahan Mutu Selama Penyimpanan dan Pendugaan Umur Simpan Keripik Ikan Beledang dalam Kemasan Polypropylene Rigid". *Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia* Vol 7: 1-6.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan*. Jakarta : Erlangga.
- Salman, Kautsar R dan Mochammad F. 2016. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Erlangga.

- Samryn LM. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana.
- Siregar dan Sofyan. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subagyo J dan Joko. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, Hendrik., Triuwono, Iwan., Mulawarman, Aji Dedi., Baridwan, Zaki. (2017). *Awareness and Perceptions of Islamic Micro-entrepreneurs on Mudharabah Finance and Justice for Financing Access in Malang Territory Indonesia*. *International Journal of Economics and Financial Issues*,2017,7(5),252-258.ISSN:2146-4138.
<https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/5353>.
- Supriyati. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung : Labkat Press.
- Thompson, Peteraf, Gamble, Strickland. 2012. *Crafting and Executing Stratetgy. The Quest for Competitive Advantage*. New York: Mc Graw Hill.
- Tjandrawinata R dan Raymond. 2016. *Industri 4.0: Revolusi Industri Abad ini dan Pengaruhnya pada Bidang Kesehatan dan Bioteknologi*. DLBS: Dexa Medica Group.
- Warren *et all*. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulansari A. 2012. Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam menentukan harga jual dengan menggunakan Activity Based Costing System (studi kasus pada perusahaan Edytex Jaya Pekalongan). Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dian Nuswantoro.
- Yuni, 2011. *Teknik Penyajian Data*. Bandung: Rosdakarya.